



HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH

Dinas Pendidikan Klaim Pelaksanaan PLS Lancar

YOGYAKARTA – Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) atau Masa Orientasi Siswa (MOS) hari pertama di Kota Yogyakarta berlangsung lancar. Namun masih ditemukan beberapa sekolah yang memerintahkan peserta didik baru membawa tas plastik kresek yang sesuai aturan sudah dilarang.

"Masih ada yang memerintahkan siswanya bawa kantong kresek. Itu tidak boleh, melanggar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 18 Tahun 2016," kata Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Budi Asrori, kemarin.

Dinas Pendidikan yang menerjunkan tim *monitoring* dan satuan tugas ke tiap sekolah selama pelaksanaan PLS langsung menegur pihak sekolah yang bersangkutan sekaligus memberikan pemahaman detail soal Permendikbud 18/2016.

Namun hasil pantauan secara umum, Dinas Pendidikan menilai proses PLS di hari pertama berjalan baik dan lancar. Budi berharap rangkaian penyelenggaraan PLS tetap tertib sesuai aturan Permendikbud. "Monitoring tetap dilakukan, bahkan setelah PLS selesai tetap dimonitor untuk menghindari tindakan perpelonconan dan kekerasan di sekolah," katanya.

Pantauan Forum Pemantau Independen Pakta Integritas (Forpi) Kota Yogyakarta pada hari pertama pelaksanaan PLS di SMAN 3 dan SMAN 6 Yogyakarta berjalan lancar. Seragam para siswa baru sudah me-

makai putih abu-abu dan tidak ada atribut aneh-aneh yang melanggar Permendikbud 18/2016. "Semuanya wajar dan tidak ditemukan atribut lain yang tidak relevan dengan aktivitas pembelajaran," kata Divisi Pengaduan Masyarakat Forpi Yogyakarta, Baharudin Kamba.

Namun, Forpi mencatat di SMAN 3 Yogyakarta ada seorang siswa baru yang men-

yandang tunanetra. Forpi mendorong pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan agar segera memfasilitasi segala kebutuhan para Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) termasuk adanya Guru Pendamping Khusus (GPK). "Hal ini penting agar pada saat proses belajar mengajar nantinya tidak ada lagi persoalan yang dihadapi," ujarnya.

Sementara itu, ribuan orang tua siswa baru di Kota Yogyakarta terpantau mengantarkan anaknya ke sekolah pada hari pertama sekolah, Senin (18/7). Mereka bukan hanya mengantarkan anak mereka ke sekolah, namun juga sudah menjalin komunikasi dengan guru dan kepala sekolah.

Pantauan di SMPN 9 Yogyakarta, hari pertama masuk sekolah dimanfaatkan oleh para orang tua untuk langsung berkenalan dengan wali kelas dan kepala sekolah. Bahkan mereka juga membentuk paguyuban orang tua siswa di sekolah tersebut.

"Dari pihak sekolah memang ada surat undangan untuk orang tua siswa agar mengantarkan anak ke sekolah pada hari pertama," kata Rina, orang tua siswa SMPN 9 Yogyakarta.

© ristuhana

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005